

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dari hasil penelitian dan pembahasan didapatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepribadian *hardiness* dengan *burnout* pada perawat yang bekerja di rumah sakit Emanuel ( $r_{xy} = -0,396$  ( $p \leq 0,050$ )). Artinya bahwa semakin tinggi kepribadian *hardiness* pada perawat rumah sakit Emanuel maka semakin cenderung rendah *burnout*, sebaliknya semakin rendah kepribadian *hardiness* maka cenderung semakin tinggi *burnout* pada perawat rumah sakit Emanuel. Karakteristik perawat dengan kepribadian *hardiness* tinggi memiliki komitmen yang baik dalam melakukan tanggungjawab saat melayani pasien, mempunyai kontrol diri yang baik dalam segala situasi menekan dan rasa ingin tau yang tinggi atau rasa tantangan akan suatu perubahan sehingga *burnout* pada perawat cenderung semakin rendah. Adapun, sebaliknya jika perawat memiliki kepribadian *hardiness* rendah maka perawat tidak memiliki komitmen yang baik, tidak mempunyai rasa ingin tahu akan suatu perubahan serta tidak adanya kontrol diri yang baik saat menyelesaikan suatu tanggungjawab sebagai perawat sehingga *burnout* cenderung semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa variabel kepribadian *hardiness* cenderung memberikan sumbangan efektif yang rendah sebesar 15,7% terhadap variabel *burnout* dan sisanya 84,3% terdapat pada faktor lain yang tidak diteliti. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis diterima berdasarkan kategorisasi yang diketahui bahwa beberapa

perawat di rumah sakit Emanuel memiliki *burnout* sebanyak 16 subjek (28,1%) berada pada kategori *burnout* sedang, sedangkan yang berada pada kategori *burnout* rendah sebanyak 41 subjek dengan 71,9% dan kategori *burnout* tinggi sebanyak 0 subjek (0%). Selanjutnya, perawat di rumah sakit Emanuel memiliki kepribadian *hardiness* pada tingkat yang tinggi dengan persentase sebesar 68,4 % (39 subjek) dan sedang sebesar 31,6 % (18 subjek).

## **B. Saran**

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

### **1. Bagi Perawat**

Perawat dianjurkan untuk dapat mengurangi perilaku *burnout* pada dirinya sendiri dengan cara meningkatkan kepribadian *hardiness* yaitu memiliki komitmen dan kontrol diri yang baik akan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan masalah serta mempunyai rasa ingin tahu akan perubahan yang terjadi dalam pekerjaannya sebagai perawat. Perawat akan mampu saat memberikan suatu pelayanan terbaik kepada pasien serta dalam mencapai tujuan yang baik di sebuah organisasi.

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Bagi rumah sakit diharapkan dapat memberikan sebuah pembinaan dan melaksanakan tugas sebagai perawat saat memberikan pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Maka, dengan demikian seluruh perawat dapat memiliki pengalaman yang berkaitan dengan materi komitmen, kontrol dan tantangan. untuk mengelola suatu masalah serta melaksanakan sebuah tanggungjawab

secara profesional, meskipun sedang dalam kondisi darurat menekan dalam pekerjaan.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai variabel *burnout* dapat menggunakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dikarenakan hasil dari faktor yang digunakan dalam penelitian ini hanya memberikan sumbangsih 15,7% pada variabel *burnout*. Adapun, sisa yang dapat memengaruhi variabel *burnout* yaitu sebesar 84,3% yang tidak dipengaruhi oleh faktor kepribadian *hardiness*. Faktor lain yang dapat dijadikan variabel bebas untuk meneliti variabel *burnout* selanjutnya yaitu strategi koping, *big five personality*, *locus of control external* dan faktor situasional seperti: pembagian tugas kerja dan lamanya waktu saat bekerja; karakteristik jenis pekerjaan; dan karakteristik organisasi, meliputi tujuan organisasi itu sendiri, standar operasional dalam bekerja, dan ketersediaan daya manusia dalam bidang kerja itu sendiri.